

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena didalam suatu masyarakat tanpa menggunakan proses pengukuran dan perhitungan. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, peneliti kualitatif akan menghasilkan prosedur analisi yang tidak menggunakan prosedur analisi statistik atau cara kualifikasi lainnya.⁷⁹

Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang bagaimana peran yang dilakukan oleh industri tempe dalam program pemberdayaan masyarakat. Sehingga di harapkan memperoleh data-data yang obyektif dan mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dimana peneliti menelaah secara mendalam partipasi masyarakat dalam program pemberdayaan melalui industri tempe.

⁷⁹ Lexy J Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hal 4

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara mendalam terhadap individu, satu kelompok, satu organisasi, satu kegiatan, dan sebagainya dalam waktu yang ditentukan. Tujuan dari studi kasus agar dapat diperoleh deskripsi yang lengkap serta mendalam dari suatu entitas.

Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Suatu kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi merupakan satu kesatuan. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang “Peran Industri Tempe Dalam Pemberdayaan Masyarakat dusun Cabe Desa Bendo”

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan obyek atau sasaran dalam penelitian tentang Peran Industri Kecil Tempe Tahu Dalam Pemberdayaan Masyarakat dusun Cabe Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung yaitu berada di sentra industri tempe tahu yang berada di dusun Cabe Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Peneliti juga mendatangi kantor kepala desa Bendo

C. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subyek penelitian merupakan pusat perhatian atau sasaran peneliti. Terkait dengan hal ini pusat perhatian peneliti, subyek penelitian adalah pengrajin tempe tahu Dusun Cabe Desa Bendo. Pemilihan nara sumber dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan penelitian. Pemilihan narasumber didasarkan pada tujuan peneliti, dengan harapan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya yang dipilih berdasarkan pemikiran logis karena dipandang sebagai sumber data atau informasi yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁸⁰

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung

⁸⁰*Ibid.*, hal 117

dilaksanakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikaitkan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti di tempat peneliti (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada suatu sisi.⁸¹ Data dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Sedangkan sumber data adalah asal atau dari mana data tersebut diperoleh, dan sumber data merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang akan diperoleh. Ketepatan dalam mengambil sumber data akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sebaliknya jika terjadi kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang dihasilkan dipastikan tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti

⁸¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Teras, 2009), hal 53

Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu :⁸²

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diambil dan di olah oleh peneliti atau data yang secara langsung dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi melalui objeknya. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pelaku usah tempe tahu di dusun Cabe Desa Bendo, Gondang, Tulungagung dan staf atau perangkat desa.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah industri kecil tempe, dan peran industri kecil tempe dalam pemberdayaan masyarakat sekitar. Data sekunder juga diperoleh dari perpustakaan, internet, buku-buku teks, artikel-artikel dari *website* dan beberapa literatur yang relevan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data tidak boleh dilakukan sembarangan, harus dilakukan

⁸²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 158

dengan serius sehingga dapat mendapatkan hasil yang berkualitas.⁸³ Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :⁸⁴

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap kasus yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemauan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaidra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁸⁵

⁸³RokhmatSubagiyo, *METODE PENELITIAN EKONOMI ISLAM : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017) hal. 80

⁸⁴Eko Sugiarto, *Menyusun proposal Penelitian : skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : CV. Solusi Distribusi, 2015), hal. 88

⁸⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi. Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta : Kencana 2005) Edisi Pertama, Cet Ke-4, hal. 123

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam observasi ini peneliti bisa menyaksikan secara langsung dan dapat memahami keadaan, kondisi wilayah, dan peristiwa-peristiwa yang terkait di industri tempe yang berada di dusun Cabe desa Bendo.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh data atau keterangan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan dengan melalui kegiatan komunikasi verbal berupa percakapan. Alat pengumpulan data disebut pedoman wawancara dan sumber datanya disebut informan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Macam-macam wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono adalah sebagai berikut :

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b) Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c) Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak mengungkapkan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸⁶

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pedoman wawancaranya telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan garis besar pertanyaan yang menyangkut hal-hal pokok sebagai pedoman pelaksanaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non manusia terkait dengan objek yang diteliti, berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang yang berhubungan dengan peran industri kecil dan pemberdayaan masyarakat. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode

⁸⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016) cetakan ke-8, Hal. 318

dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.⁸⁷

G. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan.⁸⁸ Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah

⁸⁷Ahmad Tanzeh, *pengantar metode penelitian*,... hal.57

⁸⁸Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*..., hal. 248

direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dapat di artikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memeberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambian tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapt memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi. Dari awal pendataan, penelitian mencari hubungan-hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁸⁹

Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁹⁰ Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi.

Sebagai bahan pertimbangan dan penguat sumber data atas penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil pertimbangan dan penguat data dari pemerintah desa Bendo. Sumber tersebut dipilih karena memiliki kompetensi dalam tema yang dipilih oleh peneliti. Peneliti mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber bertujuan menguji data yang diperoleh dari satu sumber dengan data dari sumber lain.

⁸⁹ Husein Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 287

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 330

I. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh data yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi :

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Mementukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan :
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara

- c. Mempertegas fokus penelitian
4. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan :
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
Pemberian makna
 5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi